

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bab ini peneliti akan memberikan kesimpulan akhir yang dapat memberikan gambaran pembahasan pada bab sebelumnya serta memberikan jawaban atas rumusan masalah yang menjadi fokus pada penelitian. Dari paparan data dan analisis pembahasan penelitian, peneliti dapat menyimpulkannya sebagai berikut:

1. Usaha Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Rutinitas Tahfidz Al-Qur`an di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar

Usaha guru dalam mambentuk karakter religius peserta didik melalui rutinitas religius *tahfidz* Al-Qur`an di MI Wahid Hasyim yaitu dengan cara: (1),mendukung adanya kegiatan rutunitas *tahfidz* Al-Qur`an, yaitu dengan mencari guru pembimbing *tahfidz* terbaik, (yang benar-benar sudah hafal Al-Qur`an), (2), tidak mengharuskan peserta didik untuk mengikuti kegiatan tersebut, (3), pihak sekolah juga selalu meminta kepada guru pembimbng *tahfidz* agar pesertanya didiknya selalu dibimbing dengan baik, dan diajarkan menghafal al-Qur`an serta selalu meminta untuk memotivasi peserta didik agar tidak mudah menyerah dalam melakukan hafalannya.

2. Proses Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Rutinitas Religius Tahfidz Al-Qur`an di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar

Adapun serangkaian proses kegiatan *tahfidz* Al-Qu`an di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar adalah sebagai berikut: (1), kegiatan rutinitas *tahfidz* Al-Qur`an ini dilakukan setiap hari Senin, Kamis, dan Sabtu, yang dilakukan setiap pulang sekolah yaitu dimulai pukul 10.00-11.30 WIB pada masa pandemi ini.(2), Kegiatan rutinitas *tahfidz* Al-Qur`an dilakukan secara berkelompok, yang dibagi menjadi tiga kelompok yang disesuaikan dengan tingkan kemampuan peserta didik.yaitu target untuk menyelesaikan hafalannya. (3), Metode yang digunakan oleh guru pembimbing *tahfidz* di antaranya yaitu, Menggunakan metode Bin-nazar, Juz`I, takrir, setor, dan tes. (4), Program *tahfidz* Al-Qur`an di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar merupakan sebagai muatan local dalam kurikulum madrasah karena berbasis Al-Qur`an, dan pendidikan agama.

3. Hasil Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Dengan Adanya Rutinitas Tahfidz Al-Qur`an di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar

Kegiatan rutinitas *tahfidz* Al-Qur`an yang dilakukan di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar memberikan kontribusi dalam memperkuat karakter religius (disiplin, tanggung jawab serta akhlak mulia) peserta didik. peserta didik yang mengikuti kegiatan

tahfidz Al-Qur`an mereka selalu disiplin mengikuti kegiatan pembelajaran *tahfidz* bersikap tanggung jawab yaitu menyempatkan untuk membaca dan menghafal ketika di rumah, serta bersikap baik dan ramah, serta bertutur kata sopan dan santun baik kepada guru, orang tua maupun orang lain. dalam kegiatan rutinitas *tahfidz* Al-Qur`an yang dilakukan di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar dapat membentuk karakter religius sebagai berikut : (1), *Disiplin* : (a), selalu mengikuti kegiatan *tahfidz* dengan tepat waktu, (b), apabila tidak dapat mengikuti kegiatan *tahfidz* selalu meminta izin kepada ustadzahnya, (c), mendengarkan dan mengerjakan perintah ustadzahnya), (2), *Tanggung jawab* : (a), Mengerjakan sesuatu / hafalan dengan sendiri tanpa diminta, (b), menyetorkan hafalan dengan tepat waktu, (c), selalu konsisten (tidak pernah terlambat menyetorkan hafalan, kecuali sakit/tidak masuk), (3), *Aklah mulia* : (a), bersikap dan berkata sopan santun terhadap ustadzha, guru, orang tua dan teman-temannya, (b), rendah hati (tidak sombong), (c), jujur (dalam melakukan hafalan selalu dilandasi dengan kejujuran).

F. SARAN

Melalui hasil analisis dan kesimpulan pembentukan karakter religius peserta didik melalui rutinitas *tahfidz* Al-Qur`an di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar, ada beberapa hal yang harus

diperhatikan untuk meningkatkan kualitas pribadi peserta didik, diantaranya yaitu :

1. Madrasah

Madrasah hendaknya meningkatkan pengawasan pada proses kegiatan rutinitas *tahfidz* Al-Qur`an yang terkait dengan fasilitas serta kebutuhan pendidik dan juga peserta didik. sekolah sebaiknya juga mewajibkan guru untuk membuat RPP agar saat program *tahfidz* Al-Qur`an dapat berlangsung secara terarah sehingga target hafalan dan perilaku peserta didik dapat tercapai.

2. Guru

Guru pembimbing *tahfidz* hendaknya terampil dalam mengelola kelas, maksudnya disini meskipun kegiatan rutinitas *tahfidz* Al-Qur`an ini hanya kegiatan ekstra tetapi sebaiknya guru juga mempunyai target atau patokan kepada anak, agar peserta didik lebih bersemangat dalam melakukan hafalan dan setoran.

3. Peserta Didik

Dalam pembelajaran *tahfidz* Al-Qur`an peserta harus lebih rajin dan bersungguh-sungguh lagi di dalam mempelajari dan menghafal Al-Qur`an. mengingat pentingnya dan keutamaan pahala bagi orang yang hafal Al-Qur`an. serta juga harus berusaha dengan sungguh-sungguh menjaga hafalannya dengan selalu melakukan muraja`ah baik ketika disekolah maupun di rumah.